

**MENUMBUHKEMBANGKAN UMKM PASCA PANDEMI COVID 19
DI KAWASAN WISATA CIUNG WANARA, KABUPATEN CIAMIS**

***GROWING MSMEs POST PANDEMI COVID 19
IN THE CIUNG WANARA TOURISM AREA, CIAMIS DISTRICT***

Tetty Nur Intan Rifia

STIE Ganesha, Jakarta

Alamat: Jl. Legoso Raya No.31, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan,
Banten 15419;Telepon: (021) 50106705

Korespondensi penulis : tetti.nurintan25@gmail.com

Article History:

Received : 10 Desember 2022

Revised : 20 Januari 2023

Accepted : 09 Februari 2023

Keyword : MSME, Ciung
Wanra, Ciamis, Digital
Marketing, NIB

ABSTRACT. From 21 to 23 October 2022, social service activities have been held for 25 MSME actors in the Ciung Wanara tourist destination, Ciamis Regency. Community service is carried out by providing socialization in the form of online digital marketing training and making business logos directly. (NIB) aims to provide insights and information to food stall owners through digital marketing and strengthen business legitimacy. The method used uses a model of training, socialization, face-to-face (offline) discussions and face-to-face practices to create social media accounts in digital marketing and give business consent. The results of this devotion provided two perspectives for 25 stall owners. First, in terms of digital marketing, the company already has social media accounts such as Google Business, Facebook Market Place, Instagram, and WhatsApp Business. Moreover, they can understand this social media tool and use it for their business. Second, the formal legal side of the agreement. The trader already has a business license (NIB). The benefits of NIB lie in business development, support for business security and comfort, as well as obtaining legal certainty in business life.

Abstrak

Pada tanggal 21 hingga 23 Oktober 2022 telah diselenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi 25 pelaku UMKM di daerah tujuan wisata Ciung Wanara, Kabupaten Ciamis. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi berupa pelatihan digital marketing online dan pembuatan logo usaha secara langsung. (NIB) bertujuan untuk memberikan wawasan dan informasi kepada pemilik warung makan melalui pemasaran digital dan memperkuat legitimasi bisnis. Metode yang digunakan menggunakan model pelatihan, sosialisasi, diskusi tatap muka (offline) dan praktik tatap muka untuk membuat akun media sosial dalam pemasaran digital dan memberikan persetujuan bisnis. Hasil dari pengabdian ini memberikan dua perspektif bagi 25 pemilik kios. Pertama, dari segi pemasaran digital, perusahaan sudah memiliki akun media sosial seperti Google Business, Facebook Market

Place, Instagram, dan WhatsApp Business. Selain itu, mereka dapat memahami alat media sosial ini dan menggunakannya untuk bisnis mereka. Kedua, sisi legal formal perjanjian. Pedagang sudah memiliki izin usaha (NIB). Manfaat NIB terletak pada pengembangan usaha, dukungan keamanan dan kenyamanan usaha, serta memperoleh kepastian hukum dalam kehidupan usaha.

Kata Kunci: *UMKM, Ciung Wanara, Ciamis, Pemasaran Digital, NIB*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis merupakan faktor yang mendukung pembangunan ekonomi negara. Peningkatan perdagangan menciptakan efek domino peluang bisnis. Sektor UMKM merupakan pilar utama peningkatan perekonomian Indonesia. Selama pandemi Covid-19, pemerintah turut mendukung regulasi dan inovasi agar UKM dapat mengelola usahanya dengan mudah. Dukungan ini diberikan melalui digital marketing dan pembaharuan sistem proses perijinan. (Www. Bkpm. Go. Id, tanpa tanggal)

Digital marketing berperan penting dalam meningkatkan penjualan para pengusaha. Dengan menggunakan keterampilan pemasaran digital, operator UMKM dapat meningkatkan siklus pendapatan mereka. Menurut (Dawn McGruer, 2020), jika bisnis Anda tidak ada di internet, bisnis Anda tidak akan ada lagi. Bill Gates, pendiri Microsoft. Cara termudah untuk menggambarkan pemasaran digital adalah promosi perusahaan, produk, layanan, atau merek.

Menurut data Pemprov Jabar tahun 2021, jumlah UMKM di wilayah Ciamis meningkat sebanyak 188.633 dari sebelumnya 177.642 (<https://opendata.jabarprov.go.id>, tidak bertanggal). Pertumbuhan ini cukup signifikan mengingat para pelaku bisnis masyarakat Kabupaten Ciamis sangat menggemari bisnis dan sekaligus perlu memperkuat keterampilan bisnisnya melalui pemasaran digital dan perjanjian hukum resmi. Pemerintah melalui Kementerian Penanaman Modal dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) meluncurkan aplikasi website Online Single System (OSS). Bisnis berorientasi risiko yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan ekonomi dan memfasilitasi penerbitan izin usaha. (<http://Oss.Go.Id>, tanpa tanggal)

Menurut Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 disebutkan izin yang berlaku harus disederhanakan. Perizinan dan regulasi operasi sebagai alat yang digunakan oleh pemerintah negara bagian dan lokal untuk mengevaluasi dan memantau operasi masyarakat.

Standarisasi izin usaha berdasarkan risiko usaha, yang merupakan pertimbangan penting ketika berhadapan dengan pemantauan dan kualitas atau frekuensi izin usaha. (<http://Peraturan.Bpk.Go.Id>, n.d.)

Informasi dari sumber (<https://Ciomiskab.Bps.Go.Id>, n.d.) menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Barat mencapai 66-80 antara tahun 2007 dan 2013, menjangkau kalangan menengah ke atas. Suatu masyarakat dikatakan miskin jika biaya bulanan per penduduk berada di bawah garis kemiskinan. Pada 2021, jumlah penduduk miskin di wilayah Ciamis bertambah menjadi 5,21 ribu orang. Ketidakmampuan daya beli ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dipandang sebagai penyebab munculnya kemiskinan. Tingkat garis kemiskinan di Thailand mencapai nilai nominal 389.676 rupee/kapita/bulan. Angka 0,88-0,44 masuk dalam indeks P1 dan angka 0,15-001 masuk dalam indeks keparahan kemiskinan.

Ke-25 Pelaku UMKM tersebut terletak di Kompleks Kawasan Wisata Ciung Wanara di Desa Karangkamulyan, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. Tempat wisata ini merupakan bagian dari wilayah kerajaan Galuh seluas 25,5 hektar, dan banyak wisatawan lokal yang memilih tempat ini sebagai tujuan wisata. (<http://maps.google.com>, tidak bertanggal)

Selama kurang lebih 10 tahun, para pelaku UMKM menggunakan warung berukuran 3 x 9 m² yang terletak di kiri kanan kawasan wisata Ciung Wanara. Pemilik snack bar berasal dari desa dan sekitarnya. Pemda memperhatikan fasilitas yang ada di kawasan wisata, yaitu gapura atau gerbang masuk dan tempat parkir pengunjung yang luas, berupa proposal. Kedatangan dosen tetap STIE Ganesha Jakarta ke destinasi wisata Ciung Wanara selama tiga hari dari Jumat hingga Minggu, 21-23 Oktober 2022 berdampak positif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan pada tanggal 21-23 bulan Oktober 2022 oleh Dosen STIE Ganesha Jakarta kepada Pemilik UMKM di Tempat Wisata Ciung Wanara Desa Karang Kamulyan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Metode pelaksanaannya terdiri dari pelatihan, sosialisasi dan praktek pembuatan akun media sosial untuk digital marketing dan pembuatan NIB online melalui aplikasi OSS. 25 pemilik warung makan diberi petunjuk, petunjuk langsung cara menggunakan handphone. Pengusaha menyiapkan informasi dokumen seperti KTP, nomor handphone dan alamat email aktif, serta koordinat lokasi dan

detail perusahaan. Materi disampaikan dengan bahasa sederhana yang dapat dicerna dan diterapkan dalam usaha Anda. Metode pengajarannya sebagian besar adalah percakapan, sehingga dapat menjadi solusi untuk berbagai situasi dan masalah.



Gambar 3. Persiapan dan koordinasi PKM. Sumber data internal peneliti, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karena jarak dari Jakarta cukup jauh, maka harus dipersiapkan dengan matang. Sebelum terjun ke lapangan, dilakukan kegiatan persiapan dengan membahas persiapan dan rapat koordinasi terkait detail teknis acara, seperti: jadwal keberangkatan dan logistik.

Setelah sampai di tempat tujuan, para narasumber dan tim langsung mengunjungi dan mengamati stand-stand yang ada di kawasan wisata tersebut untuk mendapatkan gambaran kegiatan usaha para pengrajin disana. Pengamatan tim pemasaran digital dan kerja NIB terdiri dari melihat aspek pemasaran dan legalitas bisnis secara umum dari perspektif yang berbeda, mulai dari menjajah produk, promosi yang dilakukan, baik dari segi branding maupun promosi. Rombongan pembicara mengikuti langkah-langkah pemasaran digital yang diterapkan oleh pemandu wisata itu sendiri. Cara Google Bisnisku bertanya di Google Maps melihat foto dan komentar serta penilaian yang dibagikan dari pengunjung sebelumnya.

Pemahaman ini diperlukan untuk memberikan solusi yang sekonsisten mungkin kepada pelaku UMKM, karena tidak ada istilah yang seragam dalam pemasaran digital



Gambar 2. Sebelum Pemberangkatan Ke Lokasi, dilakukan doa bersama.
(Sumber ; data internal peneliti, 2022)

Kemudian para pelaku UMKM kawasan wisata Ciung Wanara berkumpul di balai pertemuan. Pemilik kios mendapatkan materi sosialisasi dan presentasi serta pemahaman tentang legalitas usaha (dosen Jakarta mengajarkan keterampilan bisnis pariwisata puluhan pemilik warung makan Ciung Wanara - Priangan Timur News, n.d.). Ia mengetahui aspek manfaat dan kemudahan perizinan usaha mikro khususnya di bidang dapur sebagai usaha yang legal pada masa UU Cipta Kerja dan sebelum berlakunya. Ke-25 pelaku UMKM tersebut telah bermukim di kawasan wisata Ciung Wanara selama kurang lebih 10 tahun, namun sayangnya mereka tidak memahami teknologi pemasaran digital, juga tidak memiliki legalitas formal untuk menjalankan usaha berupa Nomor Induk Usaha (UJUNG PENA). Penjual warung makan tidak punya waktu untuk khawatir tentang masalah teknis dan malas untuk khawatir tentang perizinan karena berbagai alasan. Hambatan yang mereka hadapi antara lain, misalnya latar belakang pendidikan yang rendah, ketakutan dan kekhawatiran membayar retribusi dan pajak, keterbatasan pengetahuan pelaku ekonomi, kurangnya partisipasi pemangku kepentingan dalam masalah perizinan usaha, dan serbuan konsumen yang masuk setiap hari.

Menurut (Setiawan, 2022), perubahan juga dilakukan terhadap perizinan usaha mikro pedagang grosir yang akan datang dengan UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Pelaku usaha mikro dan kecil wajib memiliki NIB berdasarkan kategori tingkat risiko usaha. berdasarkan Undang-undang mengatur kemudahan pembuatan NIB dan jangka waktu untuk memperoleh

NIB elektronik. Sekarang NIB adalah persyaratan untuk sertifikat Halal, mendukung perlindungan hukum dan komponen pendukung, memberikan kredit, pendidikan keuangan dan banyak informasi lain yang tersedia dengan mudah. Sebaliknya, sebelum diundangkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, hal-hal tersebut di atas tidak diatur dalam peraturan sebelumnya.



Gambar 3. Kegiatan PKM Di Lokasi Wisata Ciung Wanara (Sumber: Data internal peneliti, 2022)

Pembahasan

Pemilik bisnis makanan memiliki kemungkinan untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan mereka dengan bekerja sama dan berkolaborasi untuk mempromosikan melalui pemasaran digital. Pengelola lokasi bisnis resmi harus menukarkan akun Google Bisnisku yang sudah mereka miliki. Sehingga terkelola dengan baik dan selalu update. Saat ini reviewnya cukup banyak, hampir 6000. Akun admin bisa merespon berbagai komentar dari review dan mengupdate postingan aktif lainnya.

Dalam hal izin usaha, Pemkab Ciamis pemilik warung makan di destinasi wisata Ciung Wanara termasuk dalam kategori risiko rendah. Berdasarkan informasi persyaratan pembuatan NIB, modal risiko yang dikeluarkan pemilik warung makan di bawah nilai Rp 50 juta milik kelompok usaha kecil dan menengah.

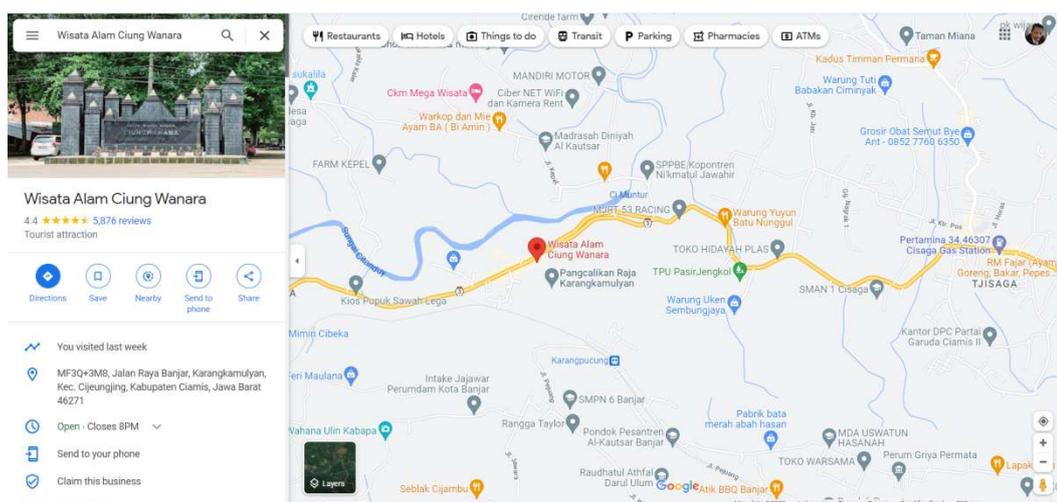
Berdasarkan data, Izin Usaha Berbasis Risiko adalah izin usaha berdasarkan tingkat risiko perusahaan. Tingkat risiko perusahaan menentukan jenis lisensi yang diperlukan.

Dengan Online Single System (OSS), pemerintah memetakan tingkat risiko berdasarkan bidang usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

Penelitian dari (Sary et al., 2022) menunjukkan bahwa akun resmi Instagram, TikTok, dan Facebook juga menjadi basis kampanye instan gratis. Penting untuk membuat konten yang dapat dilakukan dengan mudah di ponsel. Dengan membuat konten mingguan dan bulanan yang terencana dan terjadwal secara teratur yang mencakup situs web dan komentar dari pengunjung serta foto, ini mengingatkan bahwa ada banyak objek menarik yang disajikan sebagai file content.data (*Https://Oss.Go.Id*, n.d.).

Izin usaha berbasis risiko adalah izin usaha berdasarkan tingkat risiko perusahaan. Tingkat risiko perusahaan menentukan jenis lisensi yang diperlukan. Dengan Online Single System (OSS), pemerintah memetakan tingkat risiko berdasarkan bidang usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia).

Pemilik memiliki produk yang **dibuat** langsung, **ada yang sudah** memiliki **Verkkokaupat** (toko online) di Shopee dan Tokopedia sehingga bisa dijual hingga ke Kalimantan. Pelatihan pemasaran digital sangat berguna bagi perusahaan, mereka mendapatkan petunjuk tentang pengembangan bisnis. Bagi yang belum membuat dan menerapkan digital marketing diharapkan dapat melakukan dan mempraktekannya secara langsung sehingga dapat saling bekerjasama. (Saefullah, 2022).



Gambar 4. Lokasi PKM Yang Terdekteksi (Sumber: google, 2022)

Dalam dunia bisnis, pembagian tingkat risiko bisnis dibagi menjadi empat bagian, yaitu risiko rendah, risiko sedang, risiko sedang, dan risiko tinggi. Untuk perusahaan dengan kategori risiko rendah, satu-satunya izin yang cukup adalah Kartu Tanda Perusahaan (NIB). Persetujuan berarti NIB meliputi legalitas, Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Sertifikat Jaminan Produk Halal (SJPH). Selain itu, NIB juga mencakup Tanda Daftar Usaha (TDP), API (Nomor Pengenal Impor) dan perlengkapan pabean untuk eksportir dan importir (*Www.Bkpm.Go.Id*, n.d.).

Keberadaan NIB menawarkan banyak keuntungan bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMKM). Selain beroperasi sebagai izin pemilik tunggal, NIB juga memfasilitasi UMK untuk memperoleh pembiayaan dari bank untuk meningkatkan modal usaha. NIB juga memberikan akses kepada UMK terhadap program dukungan pemerintah dan kepastian atau perlindungan hukum bagi usahanya (Umi et al., 2022).

Kegiatan nirlaba ini menggunakan latihan simulasi pembuatan akun media sosial selain pelatihan sosial untuk menerapkan pemasaran digital dan membuat ID Bisnis (NIB) untuk pemilik penjual makanan. NIB dilakukan dengan menggunakan perangkat HP apapun di bawah bimbingan dan arahan guru. Pengusaha mencoba membuat NIB satu per satu dengan membuka laman www.oss.go.id, kemudian mengisi konten informasi yang dibutuhkan sesuai format pada laman tersebut. Dalam pemasaran digital juga, pedagang membuat akun bisnis di Instagram, Facebook, YouTube, dan WhatsApp menggunakan ponsel pribadi pemilik warung makan.

Situs web www.oss.go.id memungkinkan untuk memproses izin usaha berisiko rendah dan menengah dengan cepat tanpa sertifikat dari lembaga yang bertanggung jawab. Hasil Pembuatan Akun Marketing Pengusaha tidak memiliki handphone dengan nomor tetap, sehingga harus diupdate nomor lengkap dan alamat email aktif sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penerbitan konten. Selain itu, dalam hal adaptasi teknologi, mayoritas business gamers kurang paham dan tidak paham dengan social media gaming. Bagi mereka, memiliki ponsel hanyalah komunikasi yang diperlukan dengan kerabat dan keluarga

Sedangkan pada saat melakukan NIB dapat dijadikan pengamatan bahwa sebagian besar pemilik warung makan tidak memiliki informasi yang lengkap untuk mendaftar di www.oss.go.id seperti: B. alamat email aktif, KTP. Informasi tersebut belum diperbaharui dan

sesuai dengan informasi yang diberikan oleh Disdukcapil serta tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Selain itu, para pemilik usaha masih gagap dalam mengadaptasi teknologi digital dan tidak begitu mengerti cara menggunakan fasilitas teknis. Pengerjaan NIB saat kebutuhan data sudah terpenuhi sangat cepat, maksimal 5 menit, kendalanya data belum tersedia dan ready, sehingga memakan waktu lama. Di tempat, hanya 5 dari 25 pemilik warung yang berhasil membuat akun media sosial dan membuat dokumen NIB. 20 operator lainnya dibuat terpisah di berbagai tempat dengan memperhatikan kelengkapan informasi yang diperlukan.

Para pemilik warung makan mempunyai produk yang diproduksi langsung, sebagian dari mereka telah memiliki online shop (toko online) baik di shopee and tokopedia sehingga dapat menembus terjual sampai ke Kalimantan. Pelatihan Digital marketing sangat bermanfaat oleh pelaku usaha, mereka mendapatkan arahan untuk pengembangan bisnis. Bagi yang belum membuat dan melaksanakan digital marketing, diharapkan dapat membuat dan mempraktikkan langsung agar dapat berkolaborasi bersama diantara mereka. (Saefullah, 2022).

Dalam berusaha, pembagian tingkat risiko usaha terbagi menjadi empat bagian yakni risiko rendah, risiko menengah rendah, risiko menengah tinggi, dan risiko tinggi. Usaha yang masuk kategori tingkat risiko rendah cukup memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai perizinan tunggal. Perizinan tunggal berarti NIB mencakup legalitas, Standar Nasional Indonesia (SNI), dan Sertifikasi Jaminan Produk Halal (SJPH). Selain itu NIB juga mencakup Tanda Daftar Perusahaan (TDP), API (Angka Pengenal Impor), serta akses kepabeanaan untuk eksportir dan importir (*Www.Bkpm.Go.Id*, n.d.).

Adanya NIB banyak manfaat bagi para pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Selain fungsi sebagai perizinan tunggal, adanya NIB juga mempermudah UMK dalam mengakses pembiayaan dari perbankan guna mendapatkan modal usaha. NIB juga memungkinkan UMK untuk mengakses program bantuan dari Pemerintah, serta memiliki kepastian atau perlindungan hukum terhadap usahanya (Umi et al., 2022).

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, selain diberikan sosialisasi pelatihan, dilaksanakan juga praktik simulasi pembuatan akun media sosial untuk menerapkan digital marketing dan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pemilik warung makan. NIB dibuat memakai perangkat HP masing-masing melalui arahan dan bimbingan Dosen. Satu persatu pemilik usaha mencoba membuat NIB dengan membuka laman www.oss.go.id lalu mengisi isi data yang dibutuhkan sesuai format yang terdapat di laman tersebut. Dalam digital

marketing pun, pelaku usaha membuat akun instagram, facebook, youtube, whatsapp bisnis menggunakan handphone pribadi pemilik warung makan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terhadap 25 pelaku UMKM di area wisata Ciung Wanara kabupaten Ciamis pada tanggal 21-23 Oktober 2022, menyimpulkan yakni :

1. Kehadiran Dosen STIE Ganesha mendapat sambutan baik oleh para pelaku UMKM
2. Pelaku UMKM merasakan manfaat kegiatan ini
3. 25 pelaku UMKM telah mempunyai akun media sosial dan NIB legalitas usaha untuk memasarkan produk secara digital
4. Dengan ijin usaha NIB, pelaku UMKM yakin dan sadar pentingnya arsip dokumen yang menunjang kepastian hukum, kenyamanan, dan keamanan
5. Pendampingan berkelanjutan diperlukan pasca kegiatan ini antara lain :
 - a. Evaluasi dan Monitoring setelah adanya legalitas usaha NIB
 - b. Memperkuat SDM pelaku UMKM untuk pengembangan usaha

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini berjalan dengan sukses, lancar. Sebagai rasa syukur, kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Graha Ganesha
2. Ketua STIE Ganesha
3. Ketua LPPM STIE Ganesha
4. Pengelola Wisata Ciung Wanara kabupaten Ciamis
5. Tim Kelompok PKM Dosen STIE Ganesha

DAFTAR PUSTAKA

Armiani, Nursansiwi, D. A., Wardah, S., Prathama, B. D., Kartini, E., & Fauzi, A. K. (2022).
Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM pada Masa

- New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.545>
- <https://ciamiskab.bps.go.id>. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from <https://ciamiskab.bps.go.id/publication/2022/09/26/0ddec52e5f3a784cf0b88f57/kecamatan-cijeungjing-dalam-angka-2022.html>
- <https://oss.go.id>. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from <https://oss.go.id/>
- <https://peraturan.bpk.go.id>. (n.d.). Retrieved October 28, 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/149750/uu-no-11-tahun-2020>
- <https://tapak.id>. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from <https://tapak.id/situs-karangkamulyan-sebagai-saksi-kehidupan-kerajaan-galuh/>
- Puluhan Pemilik Warung Makan di Wisata Ciung Wanara Dibekali Skill Kewirausahaan Oleh Dosen Dari Jakarta—Priangan Timur News*. (n.d.). Retrieved October 26, 2022, from <https://priangantimurnews.pikiran-rakyat.com/news-priangan/pr-1225734554/puluhan-pemilik-warung-makan-di-wisata-ciung-wanara-dibekali-skill-kewirausahaan-oleh-dosen-dari-jakarta>
- Saefullah, A. (2022). Analisa Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Toko Online Shop XYZ. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 4(03), Article 03. <https://doi.org/10.556442/eabmij.v4i03.221>
- Sary, M. P., Wijayanti, V., Putri, M. L., Bimantoro, A. A., & Firanti, D. A. (2022). Efektivitas Instagram Sebagai Promosi Wirausaha Mahasiswa FIS Universitas Negeri Jakarta Selama Pandemi. *Jurnal Niara*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i2.8535>
- Setiawan, A. (2022). Aspek Perizinan Usaha Mikro Bidang Warung Makan Pasca BeAspek Perizinan Usaha Mikro Bidang Warung Makan Pasca Berlakunya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerjarlakunya UU Cipta Kerja. *MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.52947/morality.v8i1.254>
- STIE Ganesha Gelar PKM Di Lokasi Wisata Ciung Wanara Kabupaten Ciamis—Jarrak Pos*. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from https://jarrakpos.com/24/10/2022/stie-ganesha-gelar-pkm-di-lokasi-wisata-ciung-wanara-kabupaten-ciamis/?utm_source=dable&utm_campaign=dable_Pilihan%20Editor%20Widget&utm_source=dable

Umi, U. N., Ambarwati, D., & Srikalimah, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Nomor Ijin Berusaha untuk Kelegalitasan Usaha pada Pelaku Usaha di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.115>

Www.bkpm.go.id. (n.d.). BKPM. Retrieved October 24, 2022, from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/pemerintah-permudah-perizinan-bagi-pemilik-umkm>